

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Siswa

Oleh:

Sunan Alrosid,

Istikomah

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan manusia. Sejak lahir, anak-anak mendapatkan pendidikan dari orang tua mereka, dan siklus ini terus berlanjut saat mereka dewasa dan mendidik anak-anak mereka sendiri. Dalam konteks pendidikan formal, guru atau tenaga pendidik memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan spiritual, moral, dan keterampilan sosial siswa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan utama: "Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di PKPPS Wustho Wali Barokah Kota Kediri?" Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di lembaga tersebut

Metode

- **Pendekatan Penelitian:**

- Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto.
- Pendekatan ini digunakan untuk menentukan penyebab dari kejadian atau pengaruh yang sudah terjadi.

- **Populasi dan Sampel:**

- Populasi penelitian adalah seluruh santri di PKPPS Wustho Wali Barokah Kota Kediri.
- Teknik pengambilan sampel dilakukan secara menyeluruh.

- **Pengumpulan Data:**

- Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner.
- Kuesioner disebarikan kepada seluruh santri untuk mendapatkan data yang relevan.

Metode

- **Instrumen Penelitian:**
 - Menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
 - Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa.
- **Teknik Analisis Data:**
 - Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.
 - Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian.
- **Validitas dan Reliabilitas:**
 - Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan adalah akurat dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi kemandirian belajar siswa di PKPPS Wustho Wali Barokah Kota Kediri.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar siswa di PKPPS Wustho Wali Barokah Kota Kediri:

- **Pengaruh Positif Lingkungan Belajar:**

- Data yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Lingkungan belajar yang baik ini mencakup fasilitas fisik yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan akses teknologi yang memadai. Fasilitas-fasilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih nyaman dan efektif.

- **Kondisi Fisik Sekolah:**

- Kondisi fisik sekolah seperti kebersihan, tata letak, dan pencahayaan yang baik turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa yang belajar dalam kondisi fisik yang nyaman cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dibandingkan dengan siswa yang belajar dalam kondisi fisik yang kurang mendukung.

Hasil

- **Hubungan Sosial dan Dukungan Guru:**

- Selain kondisi fisik, hubungan sosial di lingkungan belajar juga memainkan peran penting. Dukungan dari guru, teman sebaya, dan staf sekolah sangat membantu dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan memberikan bimbingan dan dorongan yang tepat.

- **Pengaruh Negatif Lingkungan yang Kurang Mendukung:**

- Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat berdampak negatif pada kemandirian belajar siswa. Lingkungan yang bising, fasilitas yang kurang memadai, dan hubungan sosial yang tidak harmonis dapat menghambat proses belajar siswa. Siswa yang belajar dalam kondisi ini cenderung merasa kurang termotivasi dan kesulitan untuk belajar secara mandiri.

- **Signifikansi Statistik:**

- Analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan kemandirian belajar siswa. Ini berarti bahwa perubahan dalam kualitas lingkungan belajar secara langsung mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa. Semakin baik kualitas lingkungan belajar, semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa.

Hasil

- **Variabel Lingkungan Belajar:**
 - Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi kondisi fisik sekolah, hubungan sosial, dan dukungan dari guru. Semua variabel ini ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, perlu ada perbaikan di berbagai aspek lingkungan belajar.
- **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya:**
 - Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menambahkan bukti empiris bahwa lingkungan belajar tidak hanya mempengaruhi hasil akademik tetapi juga kemandirian belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Hasil ini memberikan implikasi bagi pengelola sekolah dan pendidik untuk terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar agar dapat mendukung perkembangan belajar siswa secara mandiri dan optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bandura tentang regulasi diri, yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam membentuk kemandirian belajar. Lingkungan belajar yang positif memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mereka secara mandiri, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada instruksi dari guru, tetapi juga mampu mencari dan memanfaatkan sumber belajar lain secara efektif. Dalam konteks pendidikan, fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang lengkap atau ruang belajar yang nyaman dapat memfasilitasi siswa untuk mengatur waktu belajar mereka dengan lebih baik, mencari referensi tambahan, dan menyelesaikan tugas tanpa harus selalu bergantung pada bimbingan guru. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dalam kondisi yang mendukung cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri karena mereka merasa didukung oleh lingkungan sekitar mereka. Ini sesuai dengan konsep self-efficacy Bandura, di mana keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dipengaruhi oleh lingkungan mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman (2008) menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang baik berkontribusi pada peningkatan kemampuan regulasi diri siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil akademik mereka. Studi ini menambahkan bukti empiris yang memperkuat hubungan antara kualitas lingkungan belajar dan kemandirian siswa. Selain kondisi fisik, hubungan sosial dan dukungan dari guru juga ditemukan sebagai faktor penting. Guru yang mendukung dan mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar memainkan peran krusial dalam pengembangan kemandirian belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Wentzel (1998), yang menemukan bahwa dukungan sosial dari guru dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian.

Pembahasan

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengelola lembaga pendidikan, khususnya di pondok pesantren. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, perlu ada upaya untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif. Ini bisa berupa perbaikan fasilitas fisik seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan akses teknologi yang memadai. Selain perbaikan fisik, program-program pendukung seperti pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung kemandirian belajar siswa juga penting. Guru dapat dilatih untuk memberikan lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab kepada siswa dalam belajar, serta membimbing mereka untuk mengembangkan keterampilan regulasi diri. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan belajar yang baik tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil akademik tetapi juga kemandirian belajar siswa. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik itu pengelola sekolah, guru, maupun orang tua, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal siswa.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi fisik sekolah, suasana kelas, dan hubungan sosial di lingkungan belajar memainkan peran penting dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung kemandirian dan prestasi belajar siswa

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pengelola lembaga pendidikan, khususnya di pondok pesantren, untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, diharapkan siswa dapat belajar lebih mandiri dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa di konteks pendidikan yang berbeda

Referensi

1. Krisdiyanto, G., & Istikomah, I, Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Muhammadiyah 2 Taman. *PENSA*, 1(2), 2019, h. 205-223.
2. Yuliawati, R., Suendarti, M., & Kasyadi, S, Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Pada SMA Negeri Di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 2023, h. 219-227.
3. Farida, A. R., & Astutik, A. P, Efektivitas game komunikata pada mata pelajaran PAIBP di SMP At-Tibyan Pasuruan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 2021, h. 255-271.
4. Azmiyah, U., & Astutik, A. P, The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2021, h. 396-408
5. Hidayat, S. K., Romadlon, D. A., & Astutik, A. P, Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah al-Ma'un. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 2023, h. 138-150
6. Desmita. 2017. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
7. Kumaladewi, S., & Setyorini, D. Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(5), 2022, h. 68-81..
8. Halim, S. N. H., & Rahma, R, Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 2020, h. 102-109.
9. Fauzi, A., & Widjajanti, D. B. Self-regulated learning: The effect on student's mathematics achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1), 2018.
10. Matsani, N., & Rafsanjani, M. A, Peran kemandirian belajar dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 2021, h. 9-21.

Referensi

11. Saragih, F, Pengaruh lingkungan terhadap kemandirian belajar. *Jurnal Pendidikan PKN*, 1(2), 2020, h. 62-72..
12. Taufiyanti, F. The Influence of Fathering and Peer Support on Self. *International Seminar on Chemical Education*, 315-329, 2017.
13. Supanti, S., & Hartutik, I, Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Materi Sistem Koloid Dengan Metode Inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1), 2018.
14. Abdul Malik Maulana, 2021, Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Santri Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon. *Bachelor thesis*, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terdapat pada: <https://repository.syekhnurjati.ac.id/9020/>. Diakses pada 9 November 2023.
15. Thalabi, M. S. A., Mulyadi, A., & Arif, S, Analisis Lingkungan Belajar Santri dalam Menumbuhkan Akhlak di Pondok Pesantren Daarul Muhajirin Kota Bogor. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 22(1), 2023, h. 199-207.
16. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 14
17. Nasehudin dan Nanang Gozali, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012, h. 131.
18. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 207
19. Huang, J., & Prochner, L.. Chinese parenting styles and children's self-regulated learning. *Journal of Research in Childhood Education*, 18(3), 2003, 227–238.
20. Saragih, F.. Pengaruh lingkungan terhadap kemandirian belajar. *Jurnal Pendidikan PKN*, 1(2), 2020, 62-72.

